

PEMBAHARUAN KOMITE SEKOLAH DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI

Merzon

UPT Dinas Dikbud Wilayah I, Jl. RA Kartini Arga Makmur Bengkulu Utara
e-mail upto_wilayah1@yahoo.co.id

Abstract: The objective of this research is to describe the reconditional school committee in empowerment of organization In elementary school 04 Arga makmur of north Bengkulu district. The method in this research is descriptive qualitative. There are three data collecting techniques used in the research, namely: interview, documentation, and observation. While techniques of analyzing data applied is interactive analysis. The result of this research shows: there are innovation that is done by school committee in human resource, management resource, leadership resource in elementary school 04 arga makmur of north Bengkulu district. There is no innovation in monetary and facility resource that done by school committee in elementary school 04 arga makmur of north Bengkulu district.

Key words: school committee, organization.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan komite sekolah pembaharuan dalam pemberdayaan organisasi DiSekolah Dasar 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Ada tiga teknik data yang digunakan dalam penelitian, yaitu pengumpulan: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan: ada inovasi yang dilakukan oleh komite sekolah dalam sumber daya manusia, sumber daya manajemen, sumber daya kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Tidak ada inovasi dalam sumber daya moneter dan fasilitas yang dilakukan oleh komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Kata kunci: komite sekolah, organisasi

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah selama ini telah mengeluarkan biaya yang besar, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik melalui penataran tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan sebagainya. Namun demikian mutu pendidikan masih tetap kita rasakan sebagai tantangan (Depdiknas, 2005:1). Laporan BANK Dunia dalam *education in indonesia: from crisis to recovery* mengidentifikasi kelemahan institusional penyebab potensial terhambatnya kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan dasar. Beberapa kelemahan itu adalah: (1) Sistem organisasi yang kompleks pada tingkat pendidikan dasar; (2) Manajemen yang terlalusentralistik pada tingkat SMP; (3) Terpecah belah dan kakunya proses pembiayaan

pendidikan pada tingkat SMP; dan (4) Manajemen yang tidak efektif pada tingkat sekolah.

Lahirnya Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 telah mengantarkan proses pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Proses pembentukan beberapa Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah ada yang sudah sesuai dengan harapan dan ketentuan yang ada, namun perlu diakui bahwa masih banyak diantaranya yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dan ketentuan yang ada. Pada saat ini yang lebih penting adalah bukan lagi soal membentuknya, tetapi bagaimana menggerakkan roda organisasi dan manajemen Dewan pendidikan dan Komite Sekolah agar segera melaksanakan kegiatan dalam mengemban peran dan fungsinya. Saat ini Komite Sekolah telah berusia sekitar 12 tahun (2002-2014), adanya opini dikalangan masyarakat luas bahwa Komite Sekolah belum dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal seperti yang diharapkan. E

diantaranya yang keberadaannya menimbulkan dampak kontra produktif, karena telah menimbulkan citra negatifnya sendiri. Misalnya, “adanya Komite Sekolah Menyebabkan Uang sekolah yang tinggi.”

Realitas lainnya terkait keberadaan Komite Sekolah di lapangan menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada bedanya antara Komite Sekolah dengan BP atau POMG; (2) Komite Sekolah yang diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dan penyelenggaraan pendidikan juga belum nyata; dan (3) Antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah (terutama kepala sekolah) sering terjadi “ketegangan”, atau belum terjalin prinsip kemitraan dengan baik, dan masih banyak lagi yang lainnya (Gelgel, 2005:3)

Maksud di bentuknya komite sekolah adalah agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite sekolah yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai kesepakatan, serta kepercayaan yang dibangun sesuai dengan potensi masyarakat setempat. Oleh karena itu, Komite Sekolah yang dibangun harus merupakan pengembang kekayaan filosofis masyarakat secara kolektif. Artinya, Komite Sekolah mengembangkan konsep yang berorientasi kepada pengguna (*client model*), berbagi kewenangan (*power sharing and advocacy model*), dan kemitraan (*partnership model*) yang difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah “bagaimana pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan organisasi di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Permasalahan khususnya adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara?; (2) Bagaimanakah pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya keuangan di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara?; (3) Bagaimanakah pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya fasilitas di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara?; (4) Bagaimanakah pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manajemen di SD

Negeri 04 Arga makmur Kabupaten Bengkulu Utara?; dan (5) Bagaimanakah pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya Kepemimpinan di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembaharuan komite sekolah dalam memberdayakan organisasi di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Secara khusus penelitian ini mendeskripsikan mengenai: (1) Pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara; (2) Pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya keuangan di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara; (3) Pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya fasilitas di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara; (4) Pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manajemen di SD Negeri 04 Arga makmur Kabupaten Bengkulu Utara; dan (5) Pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya Kepemimpinan di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

METODE

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah upaya menentukan pengetahuan kualitatif seluas-luasnya tentang obyek riset pada suatu masa atau saat tertentu atau suatu waktu tertentu (Soejono, 1999:17)

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang-orang yang dianggap paling atahu dan terlibat secara penuh/aktif dalam proses kegiatan yaitu pengurus komite sekolah, pengawas swkolah, kepala sekolah, guru, staff dan siswa.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan model analisis interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1991:20). Teknik analisis data model ini ada empat komponen yang saling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembaharuan Komite Sekolah Memberdayakan Sumber Daya Manusia

Pembaharuan dilakukan oleh perangkat komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Pendayagunaan SDM adalah upaya-upaya memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan potensi serta sikap SDM yang ada disekolah maupun masyarakat secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa sumber daya manusia organisasi komite itu sendiri belum mendapatkan yang benar-benar mempunyai kemampuan berorganisasi yang baik. Kriteria yang ada slama ini hanya cukup baca tulis sudah dapat menjadi pengurus organisasi.

Pendayagunaan SDM adalah upaya-upaya memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan ppotensi serta sikap SDM yang ada di sekolah maupun masyarakat secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Pendayagunaan SDM ini dilakukan dengan: (1) Mengidentifikasi tugas yang harus dikerjakan; (2) Mengidentifikasi kemampuan, minat dan sikap SDM yang ada; (3) Mengupayakan agar tugas-tugas dilaksanakan oleh tenaga yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, pengalaman dan sikap seseorang gunakan moto "*the right man on the right place at the right time*"; (4) Merumuskan tugas dan tanggung jawab (pembagian kerja secara individual maupun secara kelompok) dengan koordinasi yang memadai; (5) Intensifkan komunikasi antara pimpinan dan staf dan sesama staf untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bersamamaupun tanggung jawab masing-masing; (6) Lakukan supervisi secara berkala dan sampaikan umpan balik dari hasil supervise dengan segera.

Sebuah organisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak terjadi kebersamaan di dalam tim. Oleh karena itu perlu dibangun system kebersamaan, yaitu membangun sebuah *team work* yang efektif. Sebuah organisasi akan berjalan lebih cepat, efektif, dan efisien apabila organisasi tersebut dipenuhi oleh orang-orang yang penuh kreativitas. Orang yang kreatif adalah orang yang selalu bertanya tentang sesuatu yang dianggap masalah. Orang kreatif adalah orang yang selalu berfikir untuk

menemukan solusi untuk memecahkan suatu masalah. Orang yang kreatif selalu memiliki gagasan-gagasan baru, yang kadang-kadang tidak pernah difikirkan orang lain. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mendukung pengembangan kreativitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembaharuan pada bidang sumber daya manusia pada komite sekolah dapat dilakukan dengan cara menjadi sebuah *team work* yang solid, dimana terdapat orang-orang yang kreatif didalamnya. Latar belakang pendidikan seseorang belum memenuhi kriteria untuk menjadi pengurus, yang intinya adalah dia harus punya ide-ide yang cemerlang atau dengan kata lain dia adalah orang yang kreatif atau mau bekerjasama.

Pembaharuan Komite Sekolah Memberdayakan Sumber Daya Keuangan

Pembaharuan dilakukan oleh perangkat komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya keuangan di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Setiap organisasi, bagaimanapun kecilnya organisasi tersebut juga memerlukan anggaran demikian juga dengan komite sekolah. Minimal ada tiga sumber anggaran yang mungkin dapat diperoleh komite. Menurut Ardiansyah (2011:1) dalam hal ini disebutkan "dapat" karena dalam hal ini belum ada aturan yang secara tegas mengatur dalam masalah anggaran dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban. Didalam manajemen keuangan sekolah terdapat rangkaian aktifitas terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam pelaksanaan programpenghasilan dan penggunaan anggaran sekolah. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporan(anonym, 2000:3). Dengan demikian manajemen keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan

pertanggung jawaban keuangan sekolah yang keseluruhan tersebut merupakan pengelolaan keuangan berbasis mutu.

Anggota komite sekolah diharapkan tahu dan mengerti akan laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara sekolah. Untuk pengurus diharapkan mampu untuk mengerti dan memahami pembukuan yang dibuat. Kalau tidak mengerti jangan malu untuk bertanya dan jangan malu untuk belajar. Jadi pembaharuan yang dilakukan pada sumber daya keuangan adalah dilakukannya diklat sehari bagi pengurus dan anggota komite untuk tahu apa yang harus mereka kerjakan dengan laporan pertanggung jawaban dari pihak sekolah yang berupa pembukuan keuangan.

Pembaharuan Komite Sekolah Memberdayakan Sumber Daya Fasilitas

Pembaharuan tidak dilakukan oleh perangkat komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya fasilitas di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Fasilitas yang diperuntukkan bagi komite sekolah selama ini belum ada. Tetapi tidak ada salahnya untuk ke depan komite sekolah ini difasilitasi supaya kinerja komite sekolah semakin baik dan dapat memberikan ide-ide yang cemerlang pada sekolah demi kemajuan bersama. Menurut UFI (2011:1) perangkat organisasi komite sekolah, struktur organisasi disertai *job description* setiap personel dan tata hubungan antar personel, panduan organisasi (antara lain berupa AD/ART), fasilitas penunjang (kantor/secretariat, tenaga administrasi).

Komite Sekolah memang memerlukan ruang kantor dan fasilitas administrasi lainnya seperti almari atau rak yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan dan rencana kerja sekolah. Untuk itu, kepala sekolah dapat menyediakan satu ruang kantor untuk komite sekolah. Sebuah organisasi dapat dikatakan mustahil berjalan tanpa di dukung oleh fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang sebuah Komite Sekolah yang paling sederhana adalah adanya meja kerja bagi ketua ketua Komite, baik di rumah sang ketua, di sebuah sekolah, atau bahkan di sebuah kantor khusus Komite Sekolah yang memiliki fasilitas ruang-ruang kerja pengurus, ruang rapat, fasilitas administrasi, dan karyawan.

Pembaharuan Komite Sekolah Memberdayakan Sumber Daya Manajemen

Pembaharuan dilakukan oleh perangkat komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manajemen di SDN 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Perencanaan diperlukan dalam komite sekolah. Dengan perencanaan segala sesuatu bias dengan rapi dan lancar dilaksanakan. Komite sekolah sangat penting sekali untuk membuat perencanaan guna kemajuan sekolah. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sarana yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin (Kuaffman, 1972:16). Merencanakan berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Komite Sekolah harus mampu merencanakan suatu program sekaligus cara dan strategi mencapai tujuan tersebut. Komite Sekolah harus menyusun program/rencana kerja dan laporan pelaksanaan setiap awal dan akhir tahun ajaran.

Upaya menggerakkan organisasi sudah dilakukan oleh ketua komite tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengurus. Kendalanya adalah anggota sibuk dengan kegiatan hariannya masing-masing dikarenakan aktifitas mereka bermacam-macam. Jadi kesannya organisasi ini berjalan ditempat tanpa ada perkembangan yang berarti. Padahal sekolah sangat membutuhkan sumbang saran serta kritik demi kemajuan SD Negeri 04 Arga Makmur Bengkulu Utara ini. Upaya menggerakkan kehidupan organisasi adalah merupakan bagian yang tidak kalah penting, sesuai topic bahasan ini yang menjadi sasaran adalah anggota komite sekolah. Secara umum nampaknya telah menjadi kebiasaan pada masyarakat kita, begitu organisasi selesai dibentuk dan di kukuhkan secara formal pada tahap selanjutnya terdapat sebgaiannya anggotanya seperti menutup mata dan kurang peduli dengan kewajibannya, sehingga organisasi itu seolah berjalan ditempat, atau dapat dikatakan hidup segan mati tak mau. Terlebih lagi jika hal ini menyangkut organisasi non profit dan non politis seperti komite sekolah, oleh karena itu kiat menggerakkan kehidupan organisasi sangat penting untuk dibahas.

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh komite sekolah meskipun selama ini hanya sifatnya mengetahui saja. Pengawasan yang dilakukan adalah apakah yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang direncanakan ataukah belum. Dan melaksanakan evaluasi dengan melihat tingkat keberhasilan

dilakukan. Kalau memang berhasil, maka akan dilanjutkan tahun depan tetapi kalau sebaliknya maka akan diperbaiki atau dihentikan sama sekali.

Mengontrol pada hakekatnya adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang sudah direncanakan semula. pada dasarnya rencana dan pelaksanaan itu merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai (Fattah, 2001:25) salah satu fungsi Komite Sekolah adalah pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan (Kepmen Diknas 044/U/2002). Fungsi control ini dalam pelaksanaannya berupa kegiatan monitoring dan evaluasi.

Pembaharuan Komite Sekolah Memberdayakan Sumber Daya Kepemimpinan

Pembaharuan dilakukan oleh perangkat komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manajemen di SD Negeri 04 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Selama ini kepemimpinan komite di SD Negeri 04 Arga makmur berbeda-beda. Ada yang bertipe otokratik dan ada juga yang demokratik. Tipe yang otokratik ini sempat ada di SD ini namun tidak lama karena banyak anggota yang tidak setuju dan lebih memilih yang bersifat demokratik. Tipe ini sekarang dianut oleh kepemimpinan komite pada priode ini, hal tersebut dinyatakan oleh sekretarisnya.

Sondang (1994:35) menyimpulkan bahwa seseorang hanya akan menjadi seorang pemimpin yang efektif apabila: (1) Seseorang secara genetika telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan; (2) Bakat-bakat tersebut dipupuk dan dikembangkan melalui kesempatan untuk menduduki jabatan kepemimpinannya; (3) Ditopang oleh pengetahuan teoritikal yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan, baik yang bersifat umum maupun yang menyangkut teori kepemimpinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan khusus penelitian sebagai berikut. *Pertama* sudah adanya pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia di SD Negeri 04 Arga Makmur Bengkulu Utara. *Kedua*, adanya pembaharuan yang dilakukan

komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya keuangan di SD Negeri 04 Arga Makmur Bengkulu Utara. *Ketiga*, belum adanya pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya fasilitas di SD Negeri 04 Arga Makmur Bengkulu Utara. *Keempat*, sudah adanya pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya manajemen di SD Negeri 04 Arga Makmur Bengkulu Utara. *Kelima*, sudah adanya pembaharuan yang dilakukan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya kepemimpinan di SD Negeri 04 Arga Makmur Bengkulu Utara

Saran

Pertama, bagi pengurus komite, hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya sehingga timbul ide-ide yang cemerlang yang penuh kreatifitas dan inovatif yang mengakibatkan komite menjadi lembaga mandiri yang punya daya guna dan hasil guna. *Kedua*, komite hendaknya berusaha untuk melengkapi sumber dayanya baik manusia, keuangan, fasilitas maupun kepemimpinan supaya komite bias menjadi mitra sekolah yang membuat sekolah lebih maju lagi. *Ketiga*, pengurus dan anggota komite harus menyadari bahwa mereka benar-benar diperlukan pihak sekolah, maka perlu kesadaran mereka untuk meingkatkan kemampuan pribadi mereka atau memberi sumbang saran agar sekolah mencapai tujuan yang diinginkan. *Keempat*, komite sekolah ini sifatnya mandiri, jadi kemitraan yang dibangun dengan pihak sekolah janganlah dicampuri dengan urusan pribadi ataupun urusan yang bermuatan politis. *Kelima*, diadakannya pendidikan dan latihan bagi pengurus komite supaya tahu akan peran, tugas dan tanggung jawab sehingga timbul ide-ide cemerlang yang bermanfaat bagi sekolah

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Ansori. 2011. *Anggaran dan Fasilitas Komite Sekolah* (www.kabar-pendidikan.blogspot.com. www.kmp-malang.com)
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gelgel, I Nengah. 2005. *Evaluasi Kinerja Komite Sekolah jenjang Sekolah menengah*

- Pertama (SMP) di kabupaten Buleleng Tahun 2005.* Tesis Tidak Diterbitkan.
- Miles dan Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta
- Soejono 1999.*Penelitian Hukum Normatif. Tinjauan Singkat.* Jakarta: Sinar Grafika.
- Sondang.1994. *Pemimpin Ideal.* Bandung: Rosdakarya
- Ufi. 2011. *Peran dan Fungsi Komite Sekolah.* (<http://www.ufi.com>). Diunduh 25 April 2015